

eJournal Administrasi Bisnis, 2025, 13(1): 16-30

ISSN 2355-5408, e-ISSN 2355-5416

© Copyright 20XX, <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/index>

Peran Skala Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia

Ahmad Ridwan

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Karya Persada Muna,

Jl. Gambas 79, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara

E-mail: ahmadridwan0096@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh skala ekonomi terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif retrospektif, data panel diperoleh dari 10 bank syariah yang dipilih secara purposive selama periode 2018–2020. Pemilihan periode ini bertujuan menghindari distorsi data akibat merger Bank Syariah Indonesia pada 2021. Variabel independen mencakup total aset (L_n), return on assets (ROA), dan total laba (L_n) sebagai indikator skala ekonomi, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q . Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa profitabilitas tinggi meningkatkan persepsi pasar terhadap kinerja bank. Sebaliknya, total aset tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan skala ekonomi belum sepenuhnya tercapai tanpa efisiensi pengelolaan aset. Total laba memiliki hubungan negatif mendekati signifikan, menunjukkan bahwa laba tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diikuti pertumbuhan berkelanjutan. Temuan ini menekankan pentingnya strategi peningkatan efisiensi aset dan profitabilitas dalam membangun nilai perusahaan perbankan syariah di pasar modal.

Kata Kunci: *Tobin's q ; Total Aset; Return On Aset; Total Laba*

Pendahuluan

Transformasi industri jasa keuangan, khususnya sektor perbankan, mengalami perubahan signifikan dalam dua dekade terakhir. Globalisasi, digitalisasi, regulasi yang semakin ketat, serta perubahan perilaku nasabah telah menuntut efisiensi dan daya saing yang semakin tinggi dari institusi perbankan. Dalam konteks ini, skala ekonomi (economies of scale) menjadi konsep penting yang banyak diperbincangkan dalam literatur keuangan dan manajemen strategis karena diyakini mampu mendorong efisiensi biaya dan peningkatan kinerja

perusahaan secara menyeluruh (Berger & Mester, 1997). Pada dasarnya, skala ekonomi mencerminkan kondisi ketika peningkatan ukuran perusahaan – baik dari sisi aset, volume operasional, maupun ekspansi pasar – mampu menurunkan biaya rata-rata jangka panjang dan meningkatkan efisiensi.

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), pangsa pasar perbankan syariah meningkat dari hanya 4,5% pada tahun 2010 menjadi lebih dari 7% pada tahun 2022. Meskipun kontribusinya terhadap total industri perbankan nasional masih tergolong kecil, namun tren pertumbuhannya menunjukkan potensi yang besar. Salah satu tonggak sejarah penting adalah merger tiga bank syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021, yang diyakini merupakan strategi untuk menciptakan skala ekonomi yang lebih besar agar dapat bersaing secara efisien di tingkat nasional maupun global.

Dalam teori ekonomi, skala ekonomi secara umum terbagi menjadi dua: skala ekonomi internal dan eksternal. Skala ekonomi internal berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti efisiensi produksi, penggunaan teknologi canggih, spesialisasi tenaga kerja, dan pembelian dalam jumlah besar. Sementara itu, skala ekonomi eksternal mencerminkan manfaat yang diperoleh perusahaan akibat perkembangan industri atau dukungan infrastruktur eksternal. Dalam konteks perbankan syariah, skala ekonomi internal lebih dominan karena berkaitan langsung dengan efisiensi operasional, sistem manajemen risiko, dan optimalisasi teknologi perbankan digital (Hasan & Dridi, 2011).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan dan kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Nilai perusahaan sering kali diukur melalui indikator seperti Tobin's Q, Price to Book Value (PBV), atau nilai pasar saham. Nilai ini dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk profitabilitas, struktur modal, manajemen aset, serta efisiensi operasional yang bisa dihasilkan dari penerapan skala ekonomi. Dalam perspektif investor, perusahaan dengan skala ekonomi besar diyakini memiliki prospek laba yang lebih baik, risiko kebangkrutan lebih rendah, serta daya saing yang tinggi di pasar.

Hubungan antara skala ekonomi dan nilai perusahaan tidak selalu bersifat linier dan positif. Sejumlah studi menunjukkan bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan yang terlalu besar justru dapat menyebabkan inefisiensi baru yang disebut sebagai “diseconomies of scale”, seperti birokrasi yang kompleks, koordinasi yang sulit, dan penurunan fleksibilitas manajerial (Williamson, 1967; Jensen, 1986). Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih dalam apakah peningkatan skala dalam perbankan syariah Indonesia benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan atau tidak.

Penelitian mengenai skala ekonomi dalam konteks perbankan di Indonesia memang sudah cukup banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada bank konvensional dan belum mengkaji secara khusus

implikasinya terhadap perbankan syariah, yang memiliki karakteristik unik, seperti prinsip bagi hasil, larangan riba, dan pendekatan etis dalam pengelolaan keuangan. Karakteristik ini menimbulkan tantangan sekaligus peluang tersendiri dalam menciptakan efisiensi melalui skala ekonomi. Misalnya, larangan bunga menuntut bank syariah untuk lebih kreatif dalam menyusun portofolio produk, dan pada saat yang sama, menuntut pendekatan manajerial yang berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengungkap hubungan antara skala ekonomi dan efisiensi operasional. Misalnya, studi oleh Ismal (2010) menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia mulai menunjukkan peningkatan efisiensi seiring pertumbuhan aset dan jumlah cabang, meskipun belum secara konsisten mencerminkan skala ekonomi yang optimal. Sementara itu, Pratomo dan Ismail (2006) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ukuran bank syariah di Malaysia berkorelasi positif terhadap efisiensi biaya, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Meski begitu, belum banyak penelitian empiris yang secara spesifik menguji hubungan skala ekonomi terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan syariah di Indonesia, terutama pasca-merger BSI. Sebagian besar studi masih terbatas pada pengukuran efisiensi teknis (data envelopment analysis) atau studi kasus tunggal, bukan analisis kuantitatif berbasis panel data pada seluruh bank syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang lebih komprehensif dengan menggabungkan variabel-variabel kuantitatif seperti total aset, ROA, dan total laba terhadap variabel nilai perusahaan (PBV), guna memberikan gambaran yang lebih representatif.

Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan penting: apakah skala ekonomi benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dalam perbankan syariah Indonesia? Lebih jauh lagi, apakah hubungan tersebut bersifat langsung atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti profitabilitas (ROA), strategi manajemen aset, atau bahkan kondisi makroekonomi? Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan bank syariah selama periode waktu tertentu, serta menerapkan analisis regresi panel untuk melihat hubungan antar variabel.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh skala ekonomi, yang diukur melalui total aset (dalam bentuk logaritma natural/Ln), terhadap nilai perusahaan, yang diukur melalui Price to Book Value (PBV), pada bank-bank syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh variabel kontrol seperti Return on Assets (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas dan Total Laba (Ln) sebagai refleksi dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan, terutama dalam konteks pengembangan strategi bisnis perbankan syariah di Indonesia.

Dari sisi kontribusi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang skala ekonomi dan nilai perusahaan, khususnya

dalam konteks ekonomi Islam dan pasar berkembang. Sementara dari sisi praktis, hasil temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan penting bagi manajemen bank syariah, regulator (seperti OJK dan BI), serta investor dalam mengambil keputusan strategis terkait ekspansi skala usaha, efisiensi operasional, serta peningkatan nilai pasar perusahaan.

Urgensi dari penelitian ini juga diperkuat oleh tantangan dan peluang yang sedang dihadapi oleh industri perbankan syariah di Indonesia. Di tengah tekanan kompetisi dari bank konvensional dan fintech, bank syariah perlu memperkuat daya saingnya melalui efisiensi dan penciptaan nilai. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan skala ekonomi yang optimal, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah. Jika tidak dikelola dengan baik, pertumbuhan aset yang besar justru bisa menjadi beban, bukan kekuatan. Sebaliknya, jika pertumbuhan tersebut diiringi dengan peningkatan efisiensi dan profitabilitas, maka nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penting untuk memahami secara mendalam hubungan antara skala ekonomi dan nilai perusahaan dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya merefleksikan dinamika pasar, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi jangka panjang bank syariah untuk mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode

Experimental design dalam penelitian ini berjenis *correlational study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor atau variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis (Cooper dan Schindler, 2013). Di samping itu, karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pola dalam periode tertentu dengan cara merelevansikan data historis, maka penelitian ini bisa dikategorikan sebagai penelitian retrospektif. Ritchie et al. (2013) menekankan bahwa penelitian retrospektif bertujuan untuk memahami peristiwa masa lalu dengan mengidentifikasi faktor penyebab melalui interpretasi data historis. Sementara itu, Sekaran dan Bougie (2016) mendefinisikannya sebagai analisis data historis atau arsip untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait kejadian menggunakan data sekunder dari sumber resmi. Sehingga, alur dari penelitian ini meliputi: (1) identifikasi tujuan penelitian, di mana fenomena atau hubungan yang ingin dianalisis ditentukan; (2) pemilihan dan pengumpulan data, di mana data historis yang relevan dan berkualitas untuk mendukung penelitian ditentukan sesuai kaidah penentuan sampel; (3) analisis data, di mana metode statistik digunakan untuk mengevaluasi data yang tersedia; dan (4) temuan dihubungkan dengan teori atau kerangka konseptual yang telah dibangun guna menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

Variabel yang dikaji di dalam penelitian ini yaitu skala ekonomi yang diproksikan atas: Total Aset (X_1), ROA (X_2) dan Total Laba (X_3), yang dianalisis pengaruhnya terhadap variabel *Firm Value* yang diukur menggunakan rasio *Tobins q* (Y). Total Aset (X_1) ditransformasi dalam bentuk logaritma natural (Rajan dan Zingales, 1998a; Rajan dan Zingales, 1998b; Kumar *et al.*, 1999; Kumar *et al.*, 2001; Kusuma, 2005; Mollah dan Zaman, 2015; Koluku *et al.*, 2015; Nawaz, 2017; Handayani *et al.*, 2019; dan Ko *et al.*, 2019). ROA (X_2) dihitung dengan membagi laba sebelum pajak terhadap total asset perusahaan (Umaryadi dan Jaya, 2024; Yildirim dan Ildokuz, 2020; Chabachib, 2019; Bakkeri dan Ali, 2019; Suppia dan Arshad, 2019; Mohammad *et al.*, 2019; Alzoubi, 2018; Javaid dan Alalwi, 2018; dan Mukhibad, 2018). Total Laba (X_3) dikonversikan dalam bentuk logaritma natural untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Adapun *Tobin's q* (Y) dihitung dengan membagi *market value* yang dibentuk oleh harga saham ditambah volume saham yang beredar yang dijumlahkan dengan jumlah liabilitas yang ditanggung oleh perusahaan kemudian dibagi dengan *total book value of asset* sebagai nilai penggantian aset perusahaan (Prabawati *et al.*, 2021; Ningsih dan Wulandari, 2021; Larasati dan Achmad, 2021; Prakarsa *et al.*, 2020; Damayanti *et al.*, 2019; Lestari dan Wirakusuma, 2018; Nawaz, 2017; Mollah dan Zaman, 2015).

Judgemental sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menarik sampel, sehingga peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria jumlah sampel yang ditetapkan dengan teknik ini tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Jumlah Sampel

No	Kriteria Sampel	2018	2019	2020	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan industri keuangan sub-sektor bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020	45	45	46	46
2	Bank Umum syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 2018-2020	3	3	3	3
3	Bank Umum Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan telah memiliki Unit Usaha Syariah sejak 2018-2020	7	7	7	7
Jumlah Sampel					10

Sumber: *Elaborasi peneliti (2025)*

Penarikan sampel dalam penelitian ini tergolong *non-random sampling* sehingga tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Sampel yang dipilih telah menerbitkan laporan keuangan secara transparan. Observasi dilakukan selama periode 2018-2020, sehingga diperoleh sebanyak 30 unit analisis dalam penelitian ini sebagai data panel. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang menjadi sampel selama periode observasi. *Multiple regression analysis* diterapkan untuk menguji bagaimana variabel-variabel independen berkontribusi terhadap variasi dalam variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian model dalam penelitian ini melibatkan beberapa asumsi yang harus diuji terlebih dahulu, agar estimasi dari koefisien regresi tidak bias. Untuk itu di lakukan uji *Assumptions of Classical Linear Regression Model* (CLRM). Proses analisisnya menggunakan IBM SPSS versi 26. Uji normalitas pada penelitian menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Diketahui bahwa output signifikansi yang diperoleh sebesar 0,200 ($p > 0,05$) sebagaimana terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.20682020
Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.089
	Negative		-.118
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber: *Olahan peneliti (2025)*

Dapat disimpulkan bahwa pola distribusi residual pada data penelitian ini telah normal, sehingga uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini dengan variabel dependen Tobin's q (Y) telah memenuhi asumsi uji normalitas. Tabel 3 menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model ini. Masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 3. Hasil Uji Matriks *Collinearity*

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.732	1.723			
	Total Aset (Ln)	.062	.032	.350	.653	1.531
	ROA	5.591	2.417	.437	.620	1.612
	Total Laba (Ln)	-.069	.038	-.403	.463	2.158

Sumber: *Olahan peneliti (2025)*

Selain itu, heteroskedastisitas diuji dengan melihat apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi absolut residual (Abs.RES). Signifikansi untuk semua variabel bernilai $p \geq 0.05$ (0.496, 0.200, dan 0.215) yang berarti bahwa tidak ada perubahan varians yang tidak konstan dalam model, sebagaimana tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Glejser*

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.028	1.090		-.943	.354
	Total Aset (Ln)	.014	.021	.161	.690	.496

ROA	-2.010	1.529	-.315	-1.315	.200
Total Laba (Ln)	.030	.024	.353	1.271	.215

a. Dependent Variable: Abs. RES

Sumber: *Olahan peneliti (2025)*

Model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik ($R^2 = 42.4\%$), tetapi masih ada 57.6% variasi dalam Tobin's Q yang belum dijelaskan, sebagaimana tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Uji R-Square

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.651 ^a	.424	.357	.218426	

a. Predictors: (Constant), Total Laba (Ln), Total Aset (Ln), ROA

b. Dependent Variable: Tobin's q

Sumber: *Olahan peneliti (2025)*

Berdasarkan ringkasan hasil uji t sebagaimana tertera pada Tabel 6, maka ditarik kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis penelitian.

1. Variabel Total Aset (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,062 dengan nilai probabilitas sebesar 0,069. Koefisien regresi bertanda positif berarti menunjukkan bahwa semakin besar total aset, semakin tinggi Tobin's Q. Nilai $p = 0,069$, berarti hubungan ini mendekati signifikan pada tingkat 10% ($\alpha = 0.10$), tetapi tidak signifikan pada tingkat 5%. Jika $p < 0.05$, maka hasilnya signifikan, tetapi dalam hal ini masih dianggap mendekati signifikan.
2. Variabel ROA (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 5,591 dengan nilai probabilitas sebesar 0,029. Koefisien positif dan signifikan pada tingkat 5% ($p = 0.029 < 0.05$). Artinya, semakin tinggi ROA, semakin tinggi Tobin's Q. Setiap kenaikan 1 unit ROA akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 5,591 unit. ROA memiliki pengaruh paling kuat terhadap Tobin's Q dibandingkan variabel lainnya.
3. Variabel Total Laba (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar -0,069 dengan nilai probabilitas sebesar 0,077. Koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi total laba, semakin rendah Tobin's Q. Namun, hubungan ini tidak signifikan pada tingkat 5% (karena $p = 0.077 > 0.05$), tetapi mendekati signifikan pada tingkat 10%.

Tabel 6. Ringkasan Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient (Unstandardized)	t-Statistic	P-Value (Sig.)	Decision
Total Aset (X_1)	0.062	1.899	0.069**	Mendekati Signifikan
ROA (X_2)	5.591	2.313	0.029*	Signifikan
Total Laba (X_3)	-0.069	-1.844	0.077**	Mendekati Signifikan

* $\alpha=0.05$ (5%)** $\alpha=0.10$ (10%)

Sumber: *Olahan peneliti (2025)*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa total aset berpengaruh positif terhadap nilai pasar perbankan syariah (*Tobin's Q*), namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} = 0.069$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan aset dapat memberi sinyal positif terhadap kemampuan ekspansi dan skala operasi perusahaan, hal tersebut belum cukup kuat untuk secara langsung meningkatkan nilai pasar perusahaan jika tidak diiringi oleh efisiensi operasional yang memadai. Temuan ini sejalan dengan teori pertumbuhan perusahaan oleh Penrose (1959) yang menekankan bahwa ukuran perusahaan atau total aset berperan penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, namun tetap memerlukan manajemen internal yang efisien agar dapat memberikan dampak nyata terhadap nilai perusahaan.

Menurut Goddard et al. (2001) mengemukakan bahwa ukuran bank memang berkorelasi positif terhadap profitabilitas dan kinerja pasar, namun pengaruh tersebut sering kali bersifat tidak linier dan dipengaruhi oleh efisiensi internal serta struktur biaya. Hal ini juga didukung oleh Chabachib et al. (2019) yang membandingkan bank syariah di Indonesia dan Malaysia dan menemukan bahwa efisiensi dan manajemen aset merupakan faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan, bukan sekadar ukuran total aset.

Di sisi lain, teori skala ekonomi (Clark, 1917; Friedman, 1962) menyatakan bahwa pertumbuhan aset seharusnya memberikan keuntungan dalam bentuk efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. Namun, kenyataannya, tidak semua perusahaan mampu mengelola skala ekonomi tersebut secara optimal. Dalam hal ini, Alzoubi (2018) dalam penelitiannya terhadap perbankan konvensional dan syariah menunjukkan bahwa aset besar tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas apabila tidak disertai strategi pengelolaan yang tepat. Total aset memang merupakan variabel penting, tetapi bukan satu-satunya penentu nilai pasar perbankan syariah. Efisiensi penggunaan aset menjadi penentu utama apakah aset tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan atau tidak.

Salah satu implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa perbankan syariah perlu fokus pada optimalisasi penggunaan aset, bukan hanya ekspansi ukuran neraca. Strategi pengelolaan aset yang baik akan menciptakan efisiensi operasional, yang kemudian tercermin dalam peningkatan nilai pasar *atau Tobin's Q*. Jika pertumbuhan aset disertai dengan peningkatan efisiensi dan manajemen risiko yang baik, maka *economies of scale* bisa tercapai dan berdampak positif terhadap valuasi pasar perusahaan.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q*, dengan nilai koefisien sebesar $\beta = 5.591$ dan $p\text{-value} = 0.029$. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator kunci yang dipertimbangkan oleh

investor dalam menilai nilai pasar suatu perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan syariah. ROA menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula efisiensi manajemen dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Temuan ini konsisten dengan Javaid dan Alalawi (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah salah satu indikator utama dalam menilai kinerja bank syariah di Arab Saudi. Mereka menemukan bahwa bank dengan ROA tinggi lebih dipercaya oleh investor dan memiliki valuasi pasar yang lebih baik. Hal serupa juga disampaikan oleh Mukhibad dan Khafid (2018) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan, khususnya ROA dan ROE, memiliki peran besar dalam membentuk persepsi investor terhadap daya saing dan kelangsungan usaha perbankan syariah di Indonesia.

Dari perspektif teori nilai perusahaan (Jensen, 2001), nilai pasar suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menghasilkan laba secara berkelanjutan. Oleh karena itu, indikator seperti ROA menjadi kunci dalam menilai potensi pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan keuntungan perusahaan. Ayuba et al. (2019) juga menemukan bahwa ROA menjadi faktor signifikan yang memengaruhi nilai perusahaan asuransi di Nigeria, yang mana konteks industrinya serupa dengan sektor perbankan dari sisi manajemen risiko dan aset. Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas adalah variabel penting yang menjadi perhatian utama para investor.

Dalam manajemen strategis, ROA tinggi menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola operasional secara efisien, mengalokasikan aset secara tepat, dan memaksimalkan output keuangan dari sumber daya yang dimiliki. ROA yang tinggi juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Maka, tidak mengherankan jika ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *Tobin's Q*, karena nilai pasar sangat dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional suatu perusahaan (Copeland et al., 2013; Hair et al., 2019).

Hasil uji hipotesis juga menunjukkan bahwa total laba memiliki hubungan negatif terhadap *Tobin's Q*, yang artinya peningkatan nominal laba tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai pasar perusahaan. Temuan ini menarik karena secara intuitif, laba yang tinggi seharusnya memberikan sinyal positif bagi investor. Namun, hal tersebut hanya berlaku apabila laba dianggap berkelanjutan dan berasal dari aktivitas operasional utama perusahaan.

Sebaliknya, jika laba dianggap sebagai hasil dari aktivitas non-operasional atau tak berkelanjutan, seperti keuntungan dari penjualan aset, pengurangan biaya sementara, atau manipulasi akuntansi, maka investor cenderung tidak memberikan respon positif. Hal ini sesuai dengan teori kualitas laba, yang menekankan pentingnya laba yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan dalam membentuk persepsi investor. Erceg-Hurn dan Mirosevich (2008) menekankan pentingnya

metodologi statistik yang tepat dalam menilai hubungan antara variabel keuangan, karena sering kali variabel seperti laba dipengaruhi oleh faktor-faktor tidak terduga yang dapat memengaruhi akurasi sebagai indikator nilai perusahaan.

Dalam hal ini, investor cenderung lebih memperhatikan pertumbuhan laba dibandingkan nilai absolut laba, karena pertumbuhan laba dianggap lebih mencerminkan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Lindenbergh dan Ross (1981) serta Chung dan Pruitt (1994), nilai perusahaan yang tinggi lebih dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap keberlanjutan kinerja daripada hasil keuangan sesaat. Hal ini juga dijelaskan oleh Nawaz (2017) dalam analisisnya terhadap bank syariah, bahwa keberlanjutan laba lebih penting dibandingkan sekadar pencapaian laba tinggi dalam satu periode. Maka, strategi perusahaan sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pencapaian nominal laba, tetapi juga harus memperhatikan konsistensi dan keberlanjutan laba sebagai bagian dari strategi peningkatan nilai perusahaan jangka panjang..

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas yang diukur melalui ROA terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai valuasi pasar. Sebaliknya, total aset, meskipun berkorelasi positif, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa potensi skala ekonomi hanya akan berkontribusi terhadap nilai jika dikelola secara efisien. Selain itu, temuan bahwa total laba cenderung berdampak negatif terhadap nilai perusahaan menegaskan pentingnya kualitas dan keberlanjutan laba dalam membentuk persepsi investor, bukan sekadar besarnya nominal laba. Implikasi dari hasil ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam peran efisiensi operasional, kualitas laba, dan faktor-faktor non-keuangan lainnya seperti tata kelola perusahaan dan persepsi pasar dalam mempengaruhi nilai perusahaan syariah secara lebih komprehensif

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada manajemen perbankan syariah yang telah bersedia memberikan data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan akademisi dan asisten peneliti yang turut membantu dalam proses pengolahan data dan validasi analisis. Kontribusi mereka sangat berarti dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alzoubi, Tariq. 2018. Determinants of bank profitability: Islamic versus conventional banks. *Banks and Bank Systems*, 13(3), 106-113. doi:10.21511/bbs.13(3).2018.10
- Amit, Ahuja. 2017. *Managerial Economics (Analysis of Managerial Decision Making)*, 9th Edition. S Chand Limited: New Delhi
- Antoro, W., Sanusi, A., dan Asih, P. 2020. The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)*, Vol 6 (9): 36-43.
- Ayuba, H., Bambale, A.J., Ibrahim, M.A. 2019. Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57-74.
- Bakkeri, Amine dan Ali, Abdelhakim Ben. 2020. Profitability \Of Islamic Banks: A Panel Data Analysis. *Indian Journal of Finance and Banking* Vol. 4, No. 3; 2020.
- Bharata, W., & Pramesti, R. D. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MBKM MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS DI PT. EUROTRUK. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 165-178.
- Budiman, B., Fahlevy, M. R., Bharata, W., & Pitaloka, A. D. (2025). PENGOLAHAN TKKS SEBAGAI UPAYA GREENOVATION MENUJU KESEJAHTERAAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT DESA SEMUNTAI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 2418-2428.
- Chabachib, M., Windriya A., Robiyanto R., dan Hersugondo. 2019. A comparative study of Indonesian and Malaysian Islamic banks. *Banks and Bank Systems*, 14(4), 55-68. doi:10.21511/bbs.14(4).2019.06
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. 1994. A Simple Approximation of Tobin's q. *Financial Management*. Vol. 23, No. 3
- Clark, J. M. 1917. *The Economics of Overhead Costs*. The University of Chicago Press.
- Cliff, K.R., dan Billy, K.M. 2017. Estimation of the Parameters of a Linear regression. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, Volume 13, No. 11, hal. 7749–7758.
- Cooper, D. R., dan Schindler, P. S., 2013. *Business Research Methods*. Twelfth Edition. McGraw-Hill/Irwin, New York, NY 10020.
- Copeland, T.E. Weston, J.F., dan Shastri, K. 2013. *Financial theory and corporate policy*. Pearson
- Damayanti, C.R., Saifun M.S., dan Hikmah M. 2019. RGEC Bank's Performance and Value: Evidence From Indonesia. Conference: 2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019)

- Erceg-Hurn, D.M., dan Mirosevich, V.M. 2008. Modern robust statistical methods: an easy way to maximize the accuracy and power of your research. *American Psychologist*, Vol. 63, No. 7, 591– 601, DOI: 10.1037/0003-066X.63.7.591
- Friedman, Milton. 1962. *Capitalism and Freedom*. Chicago: University of Chicago Press.
- Goddard, J., Molyneux, P., & Wilson, J. O. S. 2001. The profitability of European banks: A cross-sectional and dynamic panel data analysis. *The Manchester School*, 69(3), 293-315. <https://doi.org/10.1111/1467-9957.00226>
- Hadi I., Taufik, dan Herwanto D. 2018. The Effect of Macroeconomic Fundamental Factors On Corporate Value Through Financial Performance As Intervening Variables In Manufacturing Companiesn In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Management (JOURNAL UNPAL)* Vol 6 No 2 (2018): hal. 1 – 26
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., dan Anderson, R.E. 2019. *Multivariate Data Analysis*, Eighth Edition. Cengage Learning, EMEA
- Hakim dan Sugianto. 2018. Determinant Profitability and Implications on the Value of the Company: Empirical Study on Banking Industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2018, 8(1), 205-216
- Handayani M., Farlian T. dan Ardian. 2019. Firm Size, Market Risk, and Stock Return: Evidence from Indonesian Blue Chip Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* Vol. 6(2), 2019, hal. 171-182
- Hirdinis, M. 2019. Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191.
- Javaid, Saima dan Alalawi, Suha. 2018. Performance And Profitability Of Islamic Banks In Saudi Arabia: An Empirical Analysis. *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 8, No. 1, 38-51. DOI: 10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51
- Jensen, M.C. 2001. Value Maximisation, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *European Financial Management*, Volume 7, Issue 3, hal. 297-317
- Judijanto, L., & Nurrohman, R. (2025). THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) ON FINANCIAL MANAGEMENT EFFICIENCY IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES). *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 2(2), 426-438.
- Ko, C., Lee, P., dan Anandarajan, A. 2019. The impact of operational risk incidents and moderating influence of corporate governance on credit risk and firm performance. *International Journal of Accounting & Information Management, Emerald Insight*.

- Koluku R.F., Pangemanan S.S. dan Tumewu F. 2015. Analysis Of Market Risk, Financial Leverage, And Firm Size Toward Stock Return On Non-Banking Companies Listed In LQ45 Index Of IDX. *Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 528-536*
- Kumar, K.B. Rajan, R.G. dan Zingales, L. 2001. What determines firm size?, *Working paper*, University of Chicago.
- Kumar, K.B., Rajan, R.G. dan Zingales, L. 1999. *What determines firm size? NBER Working Papers, National Bureau of Economic Research.*
- Larasati, M.C., dan Achmad, T. 2021. A Comparative Study Of Bank Soundness Methods To Corporate Value. *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 1-9*
- Lestari, Desak Made dan Wirakusuma, Made Gede. 2018. Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.3.September (2018):2049-2072*
- Liestyasih, L.P.E., dan Wiagustin, L.P. 2017. Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.10: 3607-3636*
- Lindenberg, Eric B. dan Ross, Stephen A. 1981. Tobin's q Ratio and Industrial Organization. *The Journal of Business* [Vol. 54, No. 1](#), hal. 1-32 Publikasi: *University of Chicago Press*
- Lumapow, L.S., dan Tumiwa, R.A.F. 2017. The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting Vol.8, No.22*
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- McClure, Ben. 2022. *Using the Price-to-Book (P/B) Ratio to Evaluate Companies*. Tersedia pada: www.investopedia.com/investing/using-price-to-book-ratio-evaluate-companies/, diakses tanggal 28 Januari 2025.
- Mohr, J.W., dan Ventresca, M. 2002. *Blackwell companion to organizations, Bab: Archival Research Methods*, hal. 805-828. Blackwell
- Mollah dan Zaman. 2015. Shari'ah Supervision, Corporate Governance and Performance: Conventional vs. Islamic Banks. *Journal of Banking & Finance, 58, 418–435*
- Morck, Randall dan Nakamura, Masao. 1999. Banks and Corporate Control in Japan. *The Journal of Finance, Volume 54, Issue 1*, hal. 319-339
- Mukherjee, Sampat. 2002. *Modern Economic Theory, 4th Ed.* New Age International Publisher: New Delhi
- Mukhibad H dan Khafid M. 2018. Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 22(3):506–517, 2018*

- Nawaz. 2017. Momentum investment strategies, corporate governance and firm performance: an analysis of Islamic banks. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 17 Issue: 2, hal.192-211,
- Ningsih W.F., Indah Y., Wulandari S. 2021. The Effect of Financial Performance to Firm Value In Shariah Banking Indonesia. *The 3th International Conference On Economics And Business*, June 12, 2021 hal. 277-289
- Nurrohman, R. (2025). Optimizing Search Engine Optimization (SEO) and User Experience (UX) on Local Online Business Training Websites: A Comparative Study of Young Entrepreneur Community Platforms. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 87-100.
- O'connell, Maeve dan Ward, Anne-Marie. 2020. Encyclopedia of Sustainable Management. Springer Nature. DOI:10.1007/978-3-030-02006-4_49-1
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Statistik perbankan syariah (SPS) Februari 2021. Diakses pada: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Februari-2021/SPS%20Februari%202021.pdf>, 28 Januari 2025.
- Penrose, E. T. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*. John Wiley & Sons.
- Prabawati N.P.S., Pradnyani N.D.A., dan Suciwati D.P. 2021. Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan Volume 17 Issue 1, 2021*
- Prakarsa, R.B., Yadiati W., dan Suciati H. 2020. Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital terhadap Value of Firm di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 9 No. 2, Juni 2020, hal. 137 – 152
- Rajan, R.G. dan Zingales, L. 1998b. Power in a theory of the firm. *The Quarterly Journal of Economics*, 113, hal.387-432.
- Rajan, Raghuram G. dan Zingales, Luigi. 1998a. Financial Dependence and Growth. *American Economic Review* volume 88, issue 3
- Ritchie, J., Lewis, J., McNaughton Nicholls, C., dan Ormston, R. 2013. *Qualitative research practice: A guide for social science students and researchers* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Rohali S.S., Maimunah D., Fadillah N.A., dan Sugiyanto. 2021. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Humanities, Management and Sciene Proceeding 2021*, Vol. 1, No. 2, Juni 2021
- Rumelt, R. P. 1974. *Strategy, Structure, and Economic Performance*. Harvard University Press.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Umaryadi, M.E.W., dan Jaya. E.S. 2024. The Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Return on Equity on Stock Prices (Empirical Study of Mining

- Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period). *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*. Vol. 20 No. 4 (2024): November. DOI: <https://doi.org/10.30872/jinv.v20i4.2246>
- Utami, T., Purnomo, B., Estiana, R., Padilah, H., Harto, B., Judijanto, L., ... & Nurrohman, R. (2024). *UMKM DIGITAL: Teori dan Implementasi UMKM pada Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahongan, L. 2019. Effects Of Financial Performance And Corporate Social Responsibility On Company Values: Case Of Banks Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Accountability Volume 08, Number 02, 2019*, 75-84
- Yildirim, Hasan Hüseyin dan Ildokuz, Bahadır. 2020. Determining the relationship between camls variables and profitability: an application on banks in the BIST bank index. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis, Volume 104*, 85–103.